

Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid - 19

Siti Maymunah¹, Sri Watini²

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

²e-mail: sitimaymunah50@gmail.com
srie.watini@gmail.com

Abstrak

Penyebaran pandemi Corona Virus Disease atau disebut COVID – 19 mengakibatkan situasi di mana kegiatan belajar (KBM) di sekolah terhenti untuk menghindari dampak yang cukup serius dari penyebaran penyakit ini. Dalam hal ini Kementerian Pendidikan meminta selama pandemi Covid-19 untuk melaksanakan proses belajar dari rumah atau pembelajaran secara daring. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan BDR adalah menggunakan media video dalam pembelajaran anak usia dini sebagai sumber belajar anak dirumah. Metode penelitian ini menggunakan metode survei yaitu mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini, media video sebagai media pembelajaran yang terkait dan diberikan kepada anak usia dini di RA Al Mustaqim. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan video pembelajaran dapat diterapkan pada masa pandemi dan dapat digunakan oleh anak – anak untuk menerima pembelajaran yang diberikan seperti tugas dengan materi pembelajaran yang sifatnya pembiasaan atau kegiatan yang menyenangkan yang dapat dilakukan dirumah.

Kata kunci: *Media Video, Anak Usia Dini, Pandemi Covid 19*

Abstract

The spread of the Corona Virus Disease pandemic or called COVID-19 resulted in a situation where learning activities (KBM) in schools were stopped to avoid a fairly serious impact from the spread of this disease. In this case, the Ministry of Education asked during the Covid-19 pandemic to carry out the learning process from home or online learning. One of the media that can be used to implement BDR is to use video media in early childhood learning as a source of learning for children at home. This research method uses a survey method, namely the learning media used in early childhood learning, video media as learning media related and given to early childhood in RA Al Mustaqim. The results of this study are the use of learning videos can be applied during the pandemic and can be used by children to receive the learning given such as assignments with learning materials that are habitual in nature or fun activities that can be done at home.

Keywords : *Video Media, Early Childhood, Covid 19*

PENDAHULUAN

Wabah Pandemi Covid - 19 merupakan bencana internasional yang mengguncang segala aspek kehidupan, termasuk dunia Pendidikan. Dengan adanya wabah tersebut, otomatis tidak ada pertemuan tatap muka untuk menghindari penyebaran virus corona. Hal ini menuntut para pendidik untuk lebih kreatif mengelola pembelajaran secara online sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung. Pandemi Covid-19 bukan alasan bagi anak usia untuk tidak belajar sambil bermain, sebab banyak yang bisa di jadikan sumber belajar disekitar lingkungan rumah. Guru harus bisa berkreasi dalam pemberian tugas kepada siswa agar tidak bosan belajar dan berkreasi dari rumah. Pada kondisi pandemi covid-19 proses pembelajaran dilakukan secara pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan pemanfaatan media video untuk pembelajaran anak usia dini, anak usia dini tetap bisa berkreasi, kreatif dan inovatif

dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Selain memberikan pembelajaran daring, metode pembelajaran yang dimanfaatkan juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada. Kota bogor sebagian besar sudah terjangkau akses internet sehingga memudahkan proses pembelajaran daring namun terkadang terkendala dengan sinyal siswa maupun guru agar tetap terhubung.

Menurut SE Mendikbub dalam jurnal (Pramana, 2020) Dampak pandemi ini sangat berpengaruh terhadap Pendidikan di Indonesia. Untuk mencegah penularan Covid-19 maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbub) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Corona Virus Disease (Covid-19). Salah satu pokok penting adalah terkait belajar dari rumah. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Pendidikan anak sekolah usia dini (PAUD) juga harus menyesuaikan dirinya dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar. Yang sebelumnya antar guru dan murid bisa kontak langsung dan berinteraksi, sekarang harus melakukan proses belajar jarak jauh dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi yang tersedia. Ini merupakan tantangan baru baik bagi guru PAUD maupun bagi siswa. Dalam hal ini orangtua menjadi guru utama anak selama masa pandemi serta diharapkan dapat mendampingi, membimbing, mengarahkan, dan bahkan menggantikan peran guru di sekolah. Orangtua dapat membuat laporan perkembangan belajar siswa untuk guru dan mengkomunikasikan hambatan dalam proses pembelajaran agar dicari solusinya bersama. Situasi pandemi membuat semua pihak harus dapat bekerjasama bahu membahu dan saling menghargai satu sama lain demi terwujudnya aktivitas pembelajaran yang optimal untuk anak.

Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. *Early childhood is a child who is experiencing development from all aspects of its potential* (Sri Watini, 2020). Menurut (Pramana, 2020) anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat mendasar bagi kelanjutan kehidupan dikemudian hari. Pada tahapan anak usia dini anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan fisik serta mental yang cukup banyak. Pada usia ini pula anak akan merespons serta mengelola berbagai hal yang diterimanya dengan cepat. Pentingnya Pendidikan di usia dini adalah membekali sedini mungkin pendidikan berkarakter agar dalam perjalanan usianya akan dapat menjalani pendidikan selanjutnya dengan baik. Menurut Dimiyati dalam jurnal (Watini, 2020) Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan paling mendasar sebagai peletakan pondasi kehidupan. Menurut Islamiah, Firdani & Asep dalam jurnal (Watini, 2020) pemberian rangsangan atau stimulasi dalam rangka intervensi dan diteksi adalah fokus edukasi dalam mengembangkan seluruh aspek – aspek perkembangan yang ada pada anak agar semua potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Anak pada masa usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk menanamkan nilai – nilai pada anak baik untuk perkembangan intelektual, sosial emosional, bahasa, norma, dan agama. Usia dini adalah usia emas (*Golden Age*) dimana tahap ini efektif untuk menstimulasi anak dengan unsur kebaikan.

Didalam perkembangan dunia pendidikan anak usia dini dimasa pandemi ini, maka diperlukan proses pembelajaran yang baik, salah satu hal penting dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran. Untuk itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang tepat sehingga menumbuhkan minat anak dalam belajar dirumah. Salah satu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dalam masa pandemi ini adalah media video, dimana media selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Dengan media video diharapkan siswa bisa tumbuh dan berkembang secara maksimal dalam perkembangan belajarnya.

Pembelajaran untuk anak usia dini tersusun tersusun dari kelompok berupa manusia, media pembelajaran, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran akan efektif apabila ditunjang dengan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif. Diperlukan kesiapan dan kerjasama yang baik

dari semua pihak untuk menghadapi perubahan yang disebabkan oleh situasi pandemi covid – 19. Pada kenyataannya, banyak pihak yang belum siap baik itu pada anak, orangtua, atau bahkan guru. Hal ini pula yang dialami oleh Orang tua siswa di kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

Penelitian ini mengangkat video sebagai media untuk pembelajaran anak usia dini. Media pembelajaran merupakan salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yaitu media video. Media video adalah media yang mampu menghasilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Video adalah sebuah perekaman penyimpanan dan pengelolaan gambar diam sehingga ia tampak seperti gambar bergerak. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak), sebagai media pembelajaran video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Dari kesimpulan diatas didalam suatu video pembelajaran harus memiliki unsur audio dan visual.

Menurut Les Giblin dalam bukunya *skill with people* mengatakan bahwa bagaimana manusia belajar dalam kesehariannya, 83% melalui penglihatan, 11% melalui pendengaran, 3,5% melalui penciuman, 1,5% melalui sentuhan, dan 1% melalui rasa (Giblin, 2005). Maka dengan adanya teori ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dibutuhkan media pembelajaran yang efektif melalui penglihatan dan pendengaran, karena dengan dua indra ini pembelajaran akan dinilai efektif. Oleh sebab itu media pembelajaran berupa video adalah media yang dinilai cukup efektif dalam pembelajaran anak usia dini.

Menurut Cheppy Riyana dalam jurnal (Sulasmi, 2020) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan – pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Dengan menerapkan video proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Anak usia dini merasa media video ini menarik perhatiannya sehingga bisa fokus ke materi yang diberikan oleh guru.

Dari definisi diatas peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari – hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggih dan cepat. Video lebih cepat ditangkap dan dipahami peserta didik. Selain itu juga para pengajar atau guru akan lebih mudah menyampaikan materi melalui media video, tentunya hal tersebut harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi terhadap materi yang ingin diajarkan.

Ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam penggunaan media video dalam pembelajaran yaitu :

- a) Guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan
- b) Guru juga harus mengetahui durasi video
- c) Memberikan penjelasan global tentang isi video dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran
- d) Media video pembelajaran yang digunakan harus mampu memotivasi siswa untuk mempelajari kegiatan apa yang harusnya ia lakukan dan pengetahuan yang terdapat didalamnya
- e) Pemanfaatan media video pembelajaran harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai aspek perkembangan anak yang diinginkan.

Seperti halnya pada penelitian yang dilakukan Luh Made Indria Dewi dan Ni Luh Rimpiati, penggunaan media pembelajaran berupa video interaktif dapat menghubungkan perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Video dapat memberi guru lebih banyak fleksibilitas dan mempelajari prespektif dari siswa. Video dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih efektif (Luh Made Indria Dewi & Ni Luh Rimpiati, 2016). Sedangkan penelitian serupa juga dilakukan oleh Lely Suryani, menggunakan video sebagai media pembelajaran ditemukannya peningkatan perilaku cinta lingkungan setelah anak melihat video pembelajaran perilaku cinta lingkungan sebesar 45% peningkatan (Lely Suryani &

Stefania Baptis Seto, 2020). Seperti halnya menurut Ullil, penggunaan media pembelajaran berbasis video diminati anak, hasil belajarnya juga lebih baik setelah menggunakan video pembelajaran (Fahri, 2020).

Dari pemaparan diatas terlihat jelas banyak yang telah melakukan penelitian terkait media pembelajaran berupa video pembelajaran, namun perlu diteliti lebih lanjut terhadap anak usia dini. Maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait media pembelajaran daring di RA Al Mustaqim Bogor. Bagaimana bentuk video pembelajaran yang diberikan dan bagaimana penerapannya dalam anak usia dini. Keadaan lapangan di RA AL Mustaqim Bogor, menggunakan video sebagai media pembelajaran daring dengan platform whatsapp group dengan media video pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode survei. Metode penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data – data lapangan dalam rangka pencapaian suatu kesimpulan yang mewakili keadaan yang terjadi dilapangan. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di RA Al Mustaqim Bogor. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 4 orang guru kelas, dan 40 siswa-siswa di RA Al Mustaqim. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran daring di masa pandemi.

Menurut (Riyanto, 2010) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini bentuk observasi yang peneliti gunakan adalah melalui *Non participation observer*, observasi yang dilakukan dengan turun langsung, adanya pandemi covid – 19 pembelajaran tidak dilakukan di sekolah namun melalui daring atau melalui *whatsapp group* maka peneliti akan melakukan observasi non partisipan dengan tidak terlibat langsung pada kegiatan sumber data.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden (Riyanto, 2010). dalam penelitian ini sasaran wawancara adalah kepala sekolah, guru kelas, siswa-siswi RA Al Mustaqim.

Dokumentasi yang peneliti peroleh adalah data – data sekolah, perangkat pembelajaran, foto maupun video kegiatan pembelajaran daring, dan juga lembar kerja anak sebagai bahan mengukur pemahaman anak terhadap video pembelajaran daring yang diberikan guru dan juga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi media pembelajaran yang digunakan.

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu. Tehnik triangulasi sumber adalah pengecekan ulang dengan wawancara kepada sumber lain dengan pertanyaan yang sama. Triangulasi tehnik yaitu membandingkan hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara selanjutnya untuk menguji kredibilitas suatu data. Sedangkan triangulasi waktu yaitu pengujian data berulang kali untuk menemukan data yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media video dalam pembelajaran anak usia dini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan pada pembelajaran di PAUD dimasa pandemi covid – 19. Karena pembelajaran yang dilakukan bukan hanya sebatas meningkatkan kemampuan akademik namun juga sangat mengutamakan untuk meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak serta melatih kemandirian anak sejak dini. Aspek perkembangan anak usia dini menurut peraturan Menteri Pendidikan kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2013 adalah nilai agama dan moral, fisik – motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Keenam aspek ini harus berkembang secara optimal agar anak bisa

melangkah ke perkembangan selanjutnya tanpa kekurangan sesuatu apapun, perlu diingat bahwa setiap anak memiliki daya tangkap yang berbeda, namun jika anak sedikit terlambat perkembangannya, orang tua tidak perlu khawatir, sebaiknya orang tua harus meningkatkan intensitas stimulasi yang diberikan kepada anak.

Menurut (Hayati, 2015) pada masa usia dini anak mengalami masa – masa *the golden years* yang merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing – masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletakan dasar untuk mengembangkan kemampuan aspek perkembangan anak. Hal ini memungkinkan anak menggunakan interaksi dengan orang dewasa sebagai dasar pembelajaran.

Beberapa nilai karakter yang harus dikembangkan kepada peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media video diantaranya adalah religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab dan lain-lain. Kesemua nilai karakter ini dapat dilakukan atau distimulasi melalui tugas yang diberikan guru menggunakan media video yang dapat dilakukan di rumah melalui peran keluarga dalam proses pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini justru dimulai dari keluarga di rumah yang merupakan lembaga pendidikan yang utama. Kebutuhan baik biologis, psikologis, kesehatan, dan kebahagiaan akan senantiasa disediakan dalam keluarga di rumah termasuk dalam perawatan dan pendidikan. Keluarga diharapkan mampu melahirkan generasi yang dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkualitas, serta mampu menyesuaikan diri di tengah kehidupan masyarakat dan penuh tantangan dalam hidup. Menurut Selo Soemardjan dalam jurnal (Pramana, 2020) keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah.

Pada saat keadaan pandemi covid -19 kegiatan belajar mengajar dilakukan di *whatsapp group*, guru mengirim kegiatan yang dilakukan anak – anak pada hari itu hanya dengan mengirim pesan teks di *whatsapp group* namun terkadang guru juga melakukan *video call* kepada siswa. Seiring bertambahnya waktu, guru RA Al Mustaqim Bogor melakukan pengembangan media pembelajaran ke pembelajaran melalui media video. Adapun tujuan pemanfaatan media video dalam pembelajaran daring pada anak usia dini di RA Al Mustaqim Bogor sebagai berikut : Menurut (UNNES, 2013) secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan – pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan : (1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar, (2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan anak, (3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa, (4) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif, (5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Adapun beberapa perencanaan penerapan pemanfaatan media video dalam pembelajaran anak usia dini :

Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang pertama dalam perencanaan pembelajaran. Merencanakan pembelajaran tujuan harus jelas, karena dengan tujuan yang jelas guru dapat memproyeksikan hasil belajar yang harus dicapai anak setelah ia belajar. Dalam perencanaan media pembelajaran, pendidik melakukan identifikasi terkait kebutuhan dan karakteristik siswa. Suatu perencanaan pembelajaran harus dimulai dengan tujuan yang jelas, sesuai dengan tahap perkembangan anak yang sudah di atur dalam (Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58, 2009) Tujuan Pembelajaran biasanya dirumuskan oleh guru dengan mengacu pada kemampuan anak.

Materi Pembelajaran

Materi atau bahan yang akan diajarkan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, materi yang diberikan sesuai dengan tema setiap minggunya, melalui tema akan memudahkan anak dalam mengembangkan konsep aspek perkembangan anak yang ada di lingkungan anak. Penyajian materi di PAUD berpusat pada tema yang mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak mencakup perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik dan motorik. Tema yang dipilih sesuai dengan kebutuhan, peristiwa yang terjadi di lingkungan anak atau hal – hal yang menarik minat anak. Penyampaian materi melalui video dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum, akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Hal tersebut berupa pengalaman atau berhubungan dengan tema kemudian dibawakan kedalam materi pelajaran yang disampaikan melalui video. Selain itu juga dalam pelajaran peserta didik akan lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video. Kegiatan seperti ini akan memudahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar dari rumah. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru membuat materi video pembelajaran dimulai dengan tahap – tahap diantaranya : persiapan yakni menyiapkan RPPH dan bahan ajar lain sebagai pendukung seperti gambar, maupun lembar kerja anak, guru membuat video dengan materi kegiatan sesuai tema yang ingin diberikan. Isi dari video pembelajaran tersebut sesuai dengan tema pada hari itu, setelah itu anak akan melakukan kegiatan setelah melihat video pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran

Rancangan kegiatan belajar untuk anak usia dini harus sesuai dengan kebutuhan anak dan perkembangan anak. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring :

- 1) Guru melakukan video call kepada siswa, kemudian salam, pembacaan doa sebelum belajar
- 2) Guru memberikan materi sesuai dengan tema dalam satu minggu
- 3) Kemudian guru memberikan tugas yang akan dilakukan di rumah dengan menggunakan media video yang akan dilakukan anak di rumah
- 4) Guru memberi batasan waktu dalam satu minggu untuk anak melakukan tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan kemudian anak mengumpulkan tugas menggunakan foto atau video yang dikirim ke *whatsapp group*
- 5) Guru kemudian membuat laporan penilaian hasil kerja anak

Media atau Sumber Belajar

Media atau sumber belajar merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Media dan sumber belajar yang dipilih harus sesuai dengan kegiatan yang berhubungan dengan tema dan dapat memberikan pengalaman yang cocok bagi anak. Hal lain yang perlu dipertimbangkan untuk menentukan media dan sumber belajar yaitu bagaimana media tersebut dapat memberikan pengalaman dan dukungan terhadap proses belajar anak. Pemilihan media harus tetap mempertimbangkan kondisi saat pandemi, dimana kegiatan belajar mengajar anak dilakukan dirumah, dan untuk media yang digunakan di RA Al Mustaqim berupa benda – benda disekitar lingkungan siswa, yang mudah dicari dan dijadikan sumber belajar, seperti misalnya mencap menggunakan garpu atau botol bekas, atau pelepah pisang. Anak dapat memilih benda yang akan digunakan sesuai dengan kondisi yang ada di rumah.

Dalam penerapan video pembelajaran daring di RA Al Mustaqim Bogor, guru mengimplementasikan videonya guru membagikan video pada jam sekolah atau jam anak belajar dari rumah. Setelah video pembelajaran dibagikan, anak – anak akan belajar dari

rumah bersama orang tua. Kemudian saat anak sudah selesai mengerjakan tugas hasil belajar dikirim ke whatsapp group dalam bentuk video atau foto. Guru tidak memaksakan kehendak anak dalam belajar, guru dan orang tua bekerjasama jika anak sedang tidak mau mengerjakan maka ditunggu hingga anak mau mengerjakan dan memberinya motivasi seperti misalnya saat video call guru dapat memberikan motivasi untuk siswa agar semangat mengerjakan tugas yang akan diberikan. Dalam hal pengumpulan tugas siswa dalam bentuk foto atau rekaman video kegiatan belajar anak tidak ada batasan waktu yang singkat, orang tua diberikan kelonggaran dan guru memberikan waktu dalam satu minggu untuk anak mengumpulkan tugas sesuai dengan minat anak.

Pengaruh media video akan lebih cepat masuk kedalam diri manusia daripada media yang lainnya. Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar, fokus dan mempengaruhi emosi psikologi anak didik sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut peserta didik akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya media video yang akan diberikan kepada anak didik harus bersangkutan dengan tujuan pembelajaran (Yudianto, 2017).

Dengan menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam jaringan (daring) memiliki banyak manfaat bagi anak, anak akan lebih mudah memahami pelajaran, karena dalam penyampaiannya guru nampak hadir meskipun melalui video, sehingga anak – anak tertarik dengan adanya guru. Isi video pembelajaran pun harus rinci dan jelas sehingga anak maupun walimurid memahami materi yang disampaikan guru dengan baik.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran anak usia dini di masa pandemi covid – 19 dapat digunakan dan diterapkan di RA Al Mustaqim dan berpengaruh terhadap antusias anak dalam belajar dirumah. Sebelum memutuskan penggunaan video pembelajaran sebagai pembelajaran daring, maka hal utama yang dilakukan perencanaan terlebih dahulu baru dilakukan penerapannya. Video pembelajaran dapat menyita perhatian anak dalam belajar dari rumah, sehingga anak – anak tertarik untuk melakukan kegiatan sesuai dengan isi video yang guru kirimkan melalui *whatsapp group*. Dalam penelitian ini video pembelajaran yang diberikan berisi durasi yang tidak terlalu lama sehingga anak tidak bosan untuk memperhatikan video dan tidak menimbulkan kebingungan atau komunikasi yang kurang jelas antara guru dengan anak, maupun antara guru dengan orang tua dalam mendampingi anak belajar. Akan tetapi dengan belajar jarak jauh tentu dirasakan sangat beda bila dibandingkan dengan belajar di sekolah, naik dari segi proses pembelajaran, materi pelajaran dan kesehatan mental sosial. Saran peneliti semoga penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam pemanfaatan media video untuk pembelajaran anak usia dini di masa covid – 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahri, M. U. (2020). Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran. *OSF Preprints*.
- Giblin, L. (2005). *Skill With People*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hayati, N. (2015). Aspek - Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.
- Lely Suryani & Stefania Baptis Seto. (2020). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Golden Age. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 900-908.
- Luh Made Indria Dewi & Ni Luh Rimpiati. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini. *JEPUN : Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58. (2009). Standart Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*.
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 115-124.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sri Watini, M. (2020). ICT Competency with Drill and Practice Method in Making Multimedia Visual Learning. *International Journal of Control Automation*, 889-893.
- Sulasmianti, N. (2020). Pemanfaatan Video Keteladanan Dalam Pertumbuhan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini.
- UNNES. (2013). Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran. Retrieved from <https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page-1/tujuan-penggunaan-media-pembelajaran>
- Watini, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 110-123.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. Retrieved from <http://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/354>